

PERSEPSI HOMOSEKSUAL TERHADAP PERKAWINAN



Oleh: RESMA ANDRIYANI (02810312)

Psychology

Dibuat: 2008-01-21 , dengan 3 file(s).

Keywords: Homoseksual, Persepsi Perkawinan

Abstraksi

Manusia sebagai makhluk sosial, baik dalam kondisi yang normal atau mengalami kelainan dalam perkembangan jasmani ataupun sosial akan selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Di samping hubungan sosial biasa, di antara wanita dan pria bisa terjadi hubungan khusus yang sifatnya erotis, yang disebut sebagai relasi seksual, dalam budaya pada umumnya pria dan wanita dewasa harus mampu melakukan hubungan relasi seksual diantara mereka, dengan kata lain pria disebut normal dan dewasa bila mampu mengadakan relasi seksual dengan seorang wanita dalam bentuk normal dan bertanggung jawab. Sebaliknya, seorang wanita disebut normal jika dia mampu mengadakan relasi seksual dengan pria yang sehat sifatnya dan bertanggung jawab dalam arti kedua belah pihak menyadari akan konsekuensinya serta berani memikul tanggung jawab. Sisi lain kehidupan yang sering menjadi sorotan masyarakat adalah ketika seseorang memilih relasi seks pada jenis kelamin yang sama, yang disebut homoseksual. Homoseksual adalah seseorang yang memiliki orientasi seks pokok atau dasarnya, entah diwujudkan atau tidak, diarahkan kepada sesama jenis kelaminnya. Namun dari fenomena yang terjadi dimasyarakat bahwa tidak sedikit dari kaum homoseksual yang memutuskan untuk melangsungkan perkawinan atau membina rumah tangga dengan lawan jenisnya dan mempunyai anak, dan sekaligus menjalin hubungan dengan pasangan sesama jenisnya secara rahasia. Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi homoseksual terhadap perkawinan. Populasi penelitian ini adalah subyek homoseksual yang tergabung dalam lembaga IGAMA yang berada dikota Malang. Subyek penelitian sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan satu skala yaitu skala persepsi perkawinan. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau analisa data deskriptif dengan prosentase. Hasil analisa data menunjukkan bahwa dari 100 subyek yang telah diteliti ditemukan sebanyak 55 subyek (55%) menunjukkan kecenderungan persepsi positif terhadap perkawinan dan sebanyak 45 subyek (45%) memiliki persepsi yang negatif terhadap perkawinan. Dari hasil analisa data tersebut menunjukkan bahwa subyek homoseksual yang tergabung dalam lembaga IGAMA memiliki kecenderungan persepsi yang positif terhadap perkawinan.

Socially, human being, in normal or abnormal condition of physical or social growth always needs others in their life. Beside normal social relationship, among man and woman there is erotically special relationship, called sexual relation, in which culturally adult man and woman should be able to conduct sexual relation each other. In other words, normal and adult men are those who able to conduct sexual relation toward women in normal and responsible ways.

Contrary, adult women are those women who able to conduct sexual relation toward men in healthy and responsible ways meaning that the both parties realize the consequence and take the responsible. Other side of life being society focus is when someone chooses his or her sexual relation from his or her same gender, called homosexuals. A homosexuals is someone who chooses his or her sexual orientation from his or own gender. However, the phenomenon showed that there was a number of this group who decided to marry or make a family to other gender and have kids and still continue their relation to their same gender. Marriage is body and soul relation between man and woman as husband and wife in order to make a happy ever family based on god.

This research is quantitative descriptive study that purpose to find out the homosexuals perception on marriage. The research populations were homosexuals subject in IGAMA in Malang. The subject consisted 100 people. The data collecting technique used total sampling technique. Research instrument used scale of marriage perception. The data analysis used quantitative approach or descriptive data analysis in percentage.

The analysis showed that among 100 subjects, 55 subjects (55%) showed positive perception on marriage and 45 person (45%) showed negative perception. The result showed that homosexuals subject collected in IGAMA group tended to have positive perception on marriage.